

BAB V

PENUTUP

Parodi Gaya Hidup Wanita dalam Seni Lukis mencoba menangkap kejadian saat ini, yang penulis rasa telah menjadi dampak atau sisi lain dari globalisasi. Pandangan selebritas sebagai ikon panutan dalam menunjukkan kehidupan yang sempurna. glamor, benda-benda mahal dan tempat-tempat mewah menjadi simbolik dari kebahagiaan dan kesempurnaan hidup yang selebritas bawa.

Pada hal ini upaya-upaya memahami perubahan-perubahan gaya hidup wanita tersebut penulis tangkap, keresahan tersebut diolah menjadi kritik dalam media seni lukis menggunakan gaya parodi.

Pengayaan parodi sendiri penulis pilih sebagai usaha lain untuk lebih memudahkan dan menghaluskan kritik tersebut, sehingga tidak nampak langsung dan tajam. Pada 20 karya seni lukis tugas akhir kali ini perubahan gaya hidup wanita ditampilkan secara beragam mulai dari perubahan yang mengarah pada pandangan sosial dan munculnya bentuk bentuk budaya baru.

Lukisan dengan judul Super Doll, berhasil dalam pengayaan parodi. Pemilihan idiom boneka barbie dalam box diparodikan secara tepat dengan realitas perubahan wanita. Perubahan yang seakan-akan bebas dicustom. Sedangkan karya NERO berhasil mengemas perubahan gaya hidup wanita yang menyimpang dan dekat bagi masyarakat indonesia saat itu. Perubahan atas penyimpangan gaya hidup wanita.

Lewat tugas akhir kali ini, penulis berharap bahwa kepekaan menyikapi permasalahan yang ada di sekitar menjadi lebih sensitif, dikarenakan bisa saja hal tersebut, merupakan sebuah permasalahan global yang dialami setiap manusia, bisa jadi adalah masalah global, yang tentu saja akan lebih bijak apabila kita menyikapinya, yaitu dengan menambah kapasitas pengetahuan kita, terhadap apapun yang masuk sehingga kita bisa menyaring dan mengklasifikasikan mana yang baik dan mana yang buruk. Dikarenakan kita juga hidup di era keterbukaan seperti saat ini, maka tidak menutup kemungkinan penelitian, penciptaan dengan

tema tema sejenis bermunculan, bahkan tema parodi gaya hidup wanita ini dapat dikembangkan lagi, seiring munculnya kasus atau fenomena-fenomena baru.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Chaney, David. 1996. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Nuraeni. 2017. Jalasutra: Yogyakarta.
- Dharsono, Sony Kartika. *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2017.
- Feldmand, Edmund Burke. 1990, *Art As Image and Idea*, Terjemahan Gustami SP, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hauskeller, Michael. 2008. *Seni-Apa Itu? Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*. Graha, Satya, dan Wizemann, Monika J. 2015. PT Kanisius: Yogyakarta.
- Muhammad. *Perubahan Sosial: Pergeseran Paradigma Masyarakat Tradisional Dalam Perkembangan Modernitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Nashori, F. *Konsumtivisme Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Psikomedia, 1991
- Piliang, Yasraf Amir. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Bandung: Jalasutra, 2003.
- Sugiharto, Bambang. *Untuk Apa Seni?*, Bandung: Matahari, 2013
- Sumarjo, Jakob. *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa, Yogyakarta dan Bali*: DictiArt Lab & Djagad Art House, 2012.

Jurnal :

- Dante, Aish. (2021). *Proses Terbentuknya Perilaku Konsumtif Remaja Perempuan Dengan Pola Pikir Orientasi Pada Brand (Brand Minded) Pada Produksi Fashion*, 2. Diakses pada 19 Juni 2022, dari Universitas Negeri Surabaya.

Website :

(<http://repository.unair.ac.id>, diunduh 15 April 2022) Kutipan di atas diambil dari tulisan Nooristi Moureena Cloudy”Makna Konsumerisme bagi wanita endorse online shop di Surabaya halaman 8-9 diambil dari internet dengan laman <http://repository.unair.ac.id> diunduh 15 April 2022.

<http://perpustakaan.kemendagri.go.id> “Politik Kuasa Media” diunduh pada 19 Juni 2022.

